

ABSTRAK

Sopaat Rahmat Selamat, Peranan Pengusaha Pribumi dalam Menghadapi Kolonialisme di Garut 1903-1942.

Fokus kajian ini adalah Peranan Pengusaha Pribumi di kota Garut tahun 1903-1942. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Pengusaha Pribumi dalam Menghadapi Kolonialisme dan Dampaknya di kota Garut; serta latarbelakang faktor penyebab perkembangan Umat Islam di kota Garut.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Sejarah, yang meliputi empat tahapan: yaitu Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi.

Teori yang digunakan untuk mengetahui peranan pengusaha pribumi dalam menghadapi kolonialisme di Garut 1903-1942, adalah teori Jaringan Sosial Barnes serta Jaringan Sosial Integratif *Ronald Burt*, selain konsep Status dan Peran, digunakan pula teori budaya Migrasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengusaha Pribumi telah memberikan peranannya dalam menghadapi kolonialisme di Garut: (1) Berperan dalam pengembangan kehidupan sosial ekonomi (perdagangan) di kota Garut, (2) Pengusaha Pribumi (Pasar Baru), berperan dalam pengembangan organisasi Islam Reformis (SI dan Muhammadiyah) dan Pendidikan di Kota Garut. (3) Pengusaha Pribumi yang dimotori Saudagar Batik, HM Djamhari berperan besar mendukung cita-cita rintisan kemerdekaan dengan menjadi donatur tetap organisai Islam atau pun perseorangan tokoh-tokoh pergerakan nasional.

Kata Kunci: *Pengusaha Pribumi, Batik, SI, Muhammadiyah, Islam Reformis, HM Djamhari.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRACT

Sopaat Rahmat Selamat, The Role of Indigenous Entrepreneurs in Facing Colonialism at Garut 1903-1942.

The focus of this study is the role of Indigenous Entrepreneurs in Garut city in 1903-1942. This study is aiming to know the role of Native Entrepreneurs in Facing Colonialism and Its Impact in Garut city; as well as background factors causing the development of Muslims in the city of Garut.

The research method used is the Method of Historical Research, which includes four stages: Heuristic, Criticism, interpretation, and Historiography.

The theory used to determine the role of Indigenous Entrepreneurs in Facing Colonialism in Garut 1903-1942, is Barnes's Social Network theory and Ronald Burt's Integratif Social Network in addition to the concept of Status and role, also used cultural theory, its migration.

The results of this study indicate that Indigenous Entrepreneurs have given their role in facing colonialism in Garut: (1) developing socio-economic society of Garut city, (2) plays an important role in developing Islamic Reformist Islamic organization that is SI Garut and Muhammadiyah and human resources through the establishment of various educational institutions in Garut City. (3) Indigenous businessmen led by Saudagar Batik, HM Djamhari played a major role in supporting the ideals of independence pioneering by being a permanent donor to Islamic organizations or any of the leaders of the national movement.

Key Words: Indigenous Entrepreneur, Batik, SI, Muhammadiyah, Reformed Islam, HM Djamhari.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG